

**ANALISIS PENERAPAN METODE PRESENTASI DALAM
PEMBELAJARAN *SHARAF* DI KELAS 3 IBTIDA'YAH PONDOK
PESANTREN AL-UTSMANI KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SHOFATUL FATINA

NIM. 2221032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS PENERAPAN METODE PRESENTASI DALAM
PEMBELAJARAN *SHARAF* DI KELAS 3 IBTIDA'YAH PONDOK
PESANTREN AL-UTSMANI KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SHOFATUL FATINA

NIM. 2221032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHOFATUL FATINA
NIM : 2221032
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN METODE PRESENTASI DALAM
PEMBELAJARAN SHARAF DI KELAS 3 IBTIDA'YAH
PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI KAJEN,
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2025



Shofatul Fatina
NIM. 2221032

Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag
Perum Granahaya
Kecamatan Wiradesa- Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Shofatul Fatina

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi PBA
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Shofatul Fatina
NIM : 2221032
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **ANALISIS PENERAPAN METODE PRESENTASI
DALAM PEMBELAJARAN SHARAF DI KELAS 3
IBTIDA'İYAH PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI
KAJEN, PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 21 Oktober 2025

Yang Menyatakan



Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 197504112009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA**
UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan

Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. ABURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **SHOFATUL FATINA**

NIM : **2221032**

Judul : **ANALISIS PENERAPAN METODE PRESENTASI DALAM
PEMBELAJARAN SHARAF DI KELAS 3 IBTIDA'YAH
PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI KAJEN,
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 30 Oktober 2025 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Ali Burhan, M.A.
NIP. 197706232009011008

Penguji II

Akhmad Aufa Syukron M.Pd
NIP. 199411202020121013

Pekalongan, 11 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā
-

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Surat Al-Mujadalah ayat 11 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

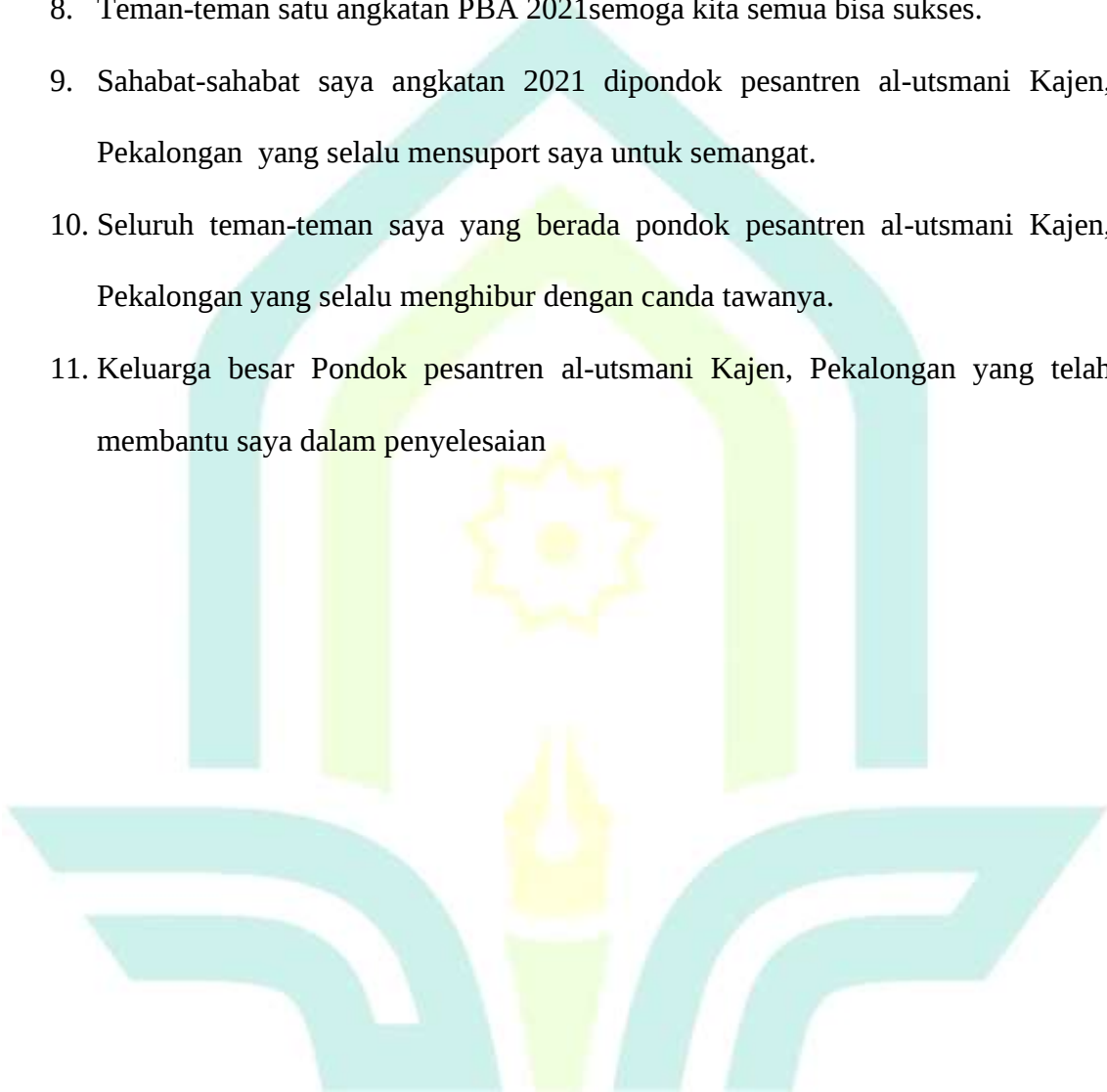
Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu saya Nur Waliyah yang selalu menyemangati dan selalu ada untuk anak keduanya.
2. Bapak saya Sodikin yang selalu mendampingi dan memberi semangat untuk anaknya untuk terus berkarya.
3. kakak saya Nur Ismiati dan adik saya Ahmad Basyar.
4. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag. yang telah membimbing penyelesaian skripsi saya.
5. Almameter tercinta UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

6. Dosen-dosen PBA yang telah mengajar dan mendidik saya selama menjalani study di kampus tercinta UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan
7. Sahabat-sahabat saya yang selalu mensupport selama berada di kampus UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.
8. Teman-teman satu angkatan PBA 2021 semoga kita semua bisa sukses.
9. Sahabat-sahabat saya angkatan 2021 dipondok pesantren al-utsmani Kajen, Pekalongan yang selalu mensupport saya untuk semangat.
10. Seluruh teman-teman saya yang berada pondok pesantren al-utsmani Kajen, Pekalongan yang selalu menghibur dengan canda tawanya.
11. Keluarga besar Pondok pesantren al-utsmani Kajen, Pekalongan yang telah membantu saya dalam penyelesaian



ABSTRAK

Fatina, Shofatul, 2025, Analisis Penerapan Metode Presentasi Dalam Pembelajaran Sharaf Dikelas 3 Ibtida'iyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen, Pekalongan. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan . Pembimbing: Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Metode Presentasi, Pembelajaran *Sharaf*

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran di pondok pesantren, metode juga memiliki peran penting untuk mendukung proses belajar mengajar. Beberapa metode yang dipakai pada pembelajaran di pondok pesantren seperti sorongan, bandongan atau wetonan, halaqoh, metode hafalan / hafid, metode *muzakarah/ bathsul masa'il*. Namun, Sedikit berbeda di pondok pesantren Al Utsmani yang mana menerapkan metode presentasi namun dalam lingkup pondok pesantren biasa disebut dengan *bayyin*. Presentasi merupakan aktivitas berbicara di depan audiens dengan tujuan untuk menyampaikan informasi, membujuk pendengar, memberikan hiburan, membangkitkan motivasi dan inspirasi, menyampaikan pesan, mengemukakan ide atau gagasan, menggugah emosi pendengar, serta memperkenalkan identitas diri. Metode presentasi digunakan untuk menunjang pelajaran *sharaf* karena mempermudah santri untuk memahami ilmu *sharaf*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode presentasi dalam pembelajaran Sharaf, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta menemukan solusi penerapannya di kelas 3 Ibtida'iyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen, Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah field research dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode presentasi dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hambatan yang muncul meliputi kurangnya kepercayaan diri santri, keterbatasan kosakata, serta perbedaan kemampuan akademik. Solusi yang diberikan guru antara lain memberikan motivasi, arahan yang jelas, serta latihan berulang. Penerapan metode presentasi terbukti meningkatkan pemahaman santri terhadap materi Sharaf, sekaligus melatih kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri mereka.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala*, Tuhan semesta alam. Syukur Alhamdulillah karena dengan rahmat, hidayah dan anugerah Allah, skripsi dengan judul “Analisis penerapan metode presentasi dalam pembelajaran *sharaf* di Kelas 3 Ibtidaiyah Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen, Pekalongan” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang selalu dinantikan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Dalam Penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan dorongan semangat oleh beberapa pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Muhammad Nurul Huda. M.Pd selaku dosen pembimbing akademik .
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah memberikan ilmu seta motivasi selam belajar di universitas negari islam K.H. Abdurrohman Wahid Pekalongan

7. Almameter tercinta K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu yang saya banggakan .
8. Pengurus pondok pesantren, astid/asatidah, beserta para santri pondok pesantren al-utsmani Kajen, Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Seluruh teman-teman PBA angkatan 2021
10. Seluruh pihak yang belum disebutkan penulis mengucapkan banyak terima kasih.

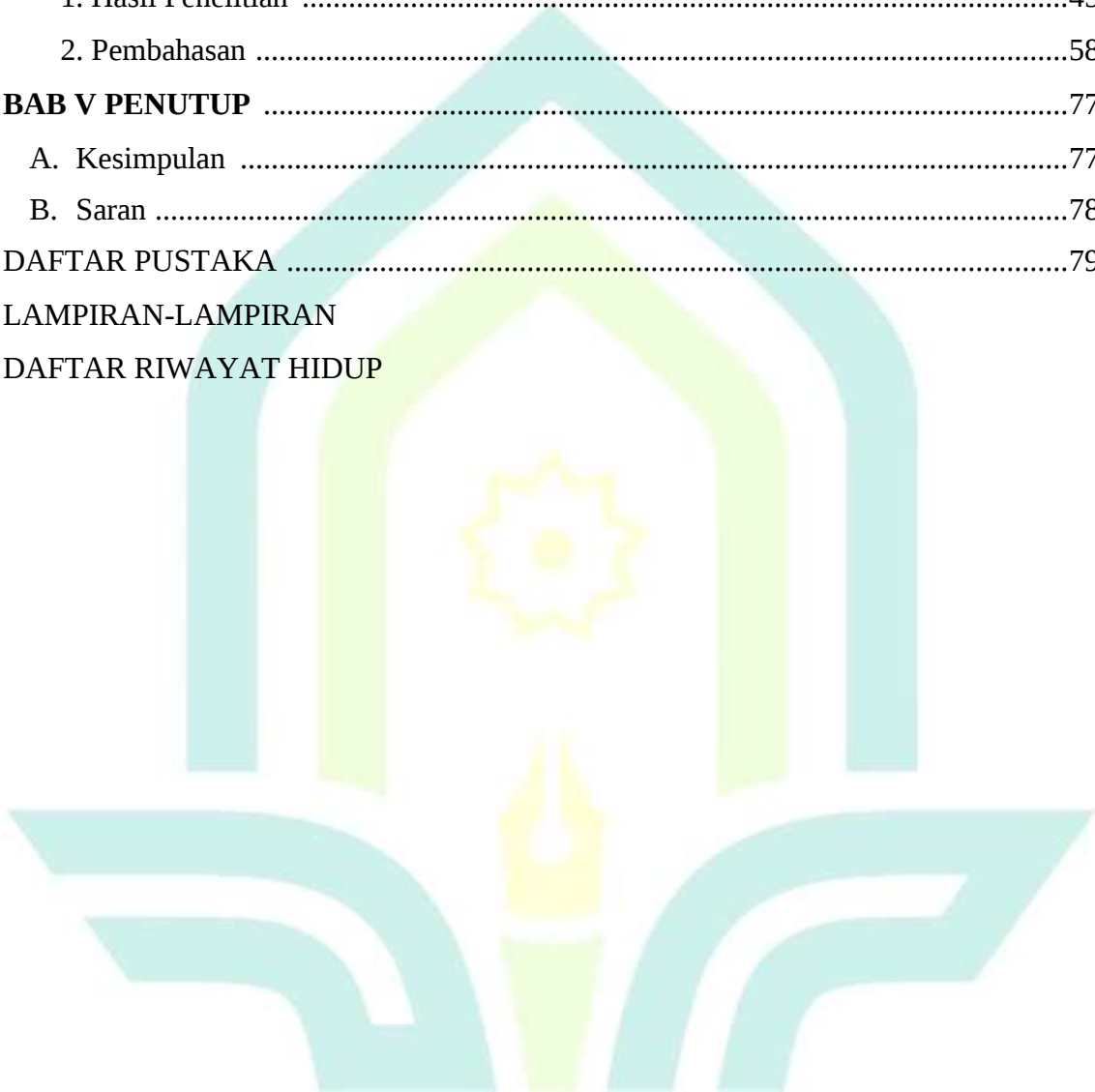
Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga menjadi sumbangsih untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Semoga Allah senantiasa menuntun kita ke jalan yang diridhoi-Nya. Amiin.



DAFTAR ISI

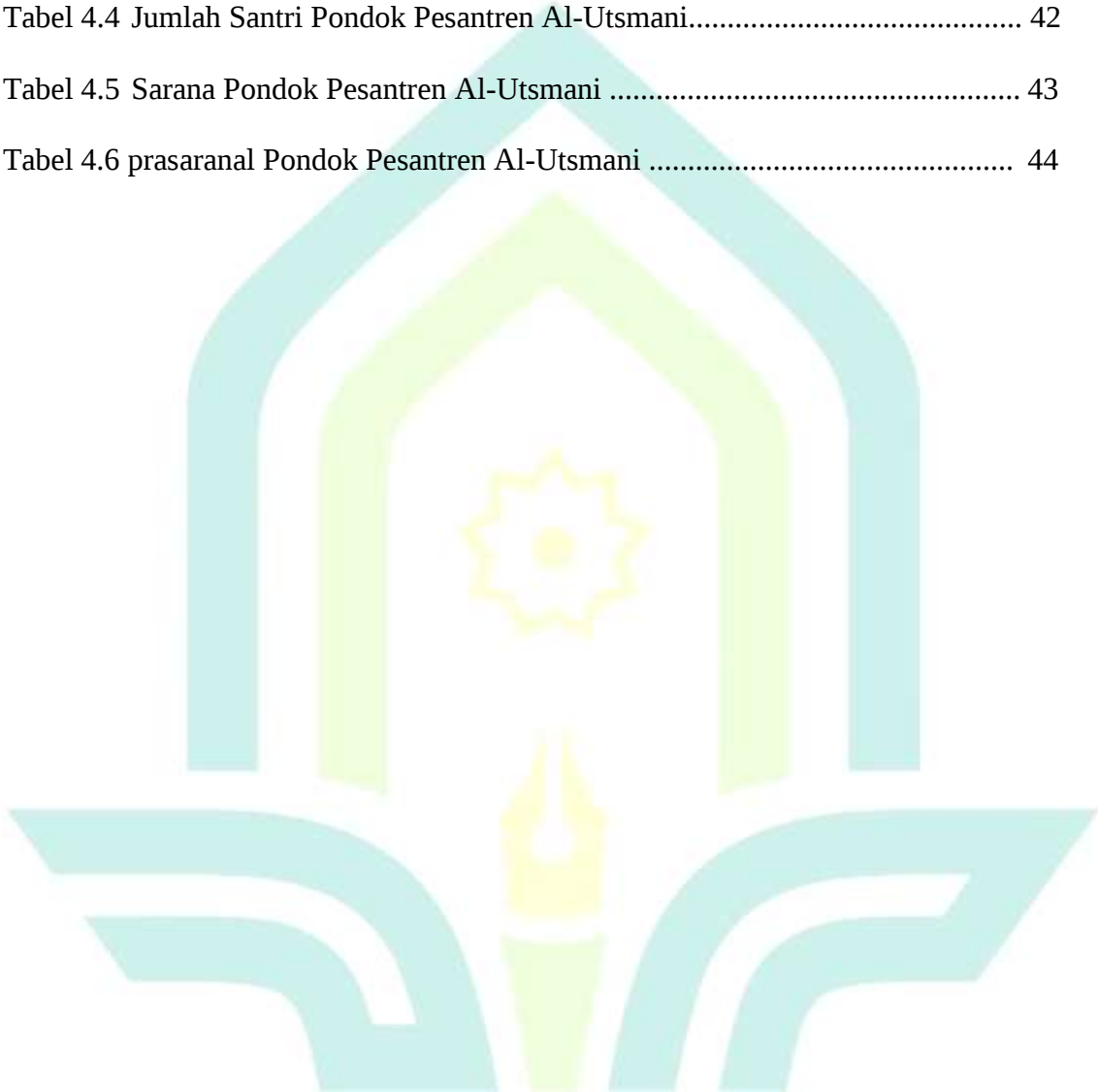
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTO	x
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Peneltian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
Metode Pembelajaran	8
Metode Presentasi	10
Pembelajaran Sharaf	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Desain Penelitian	30
B. Fokus Penelitian.....	30
C. Data dan Sumber Data	30

D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisa Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Profil Pondok Pesantren Al-Utsmani.....	36
B. Hasil dan Pembahasan	45
1. Hasil Penelitian	45
2. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Pondok Pesantren Al-Utsmani	35
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Utsmani	40
Tabel 4.3 Daftar Guru Pondok Pesantren Al-Utsmani	41
Tabel 4.4 Jumlah Santri Pondok Pesantren Al-Utsmani.....	42
Tabel 4.5 Sarana Pondok Pesantren Al-Utsmani	43
Tabel 4.6 prasaranal Pondok Pesantren Al-Utsmani	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat izin penelitian
- Lampiran 2. Surat telah melakukan penelitian
- Lampiran 3. Instrument penelitian pedoman wawancara guru
- Lampiran 4. Instrument penelitian pedoman wawancara santri
- Lampiran 5. Instrument penelitian pedoman observasi
- Lampiran 6. Instrument penelitian pedoman pengambilan dokumentasi
- Lampiran 7. Transkrip wawancara guru
- Lampiran 8. Transkrip wawancara santri
- Lampiran 9. Transkrip wawancara santri
- Lampiran 10. Catatan lapangan 1
- Lampiran 11. Catatan lapangan 2
- Lampiran 12. Catatan lapangan 3
- Lampiran 13. Catatan lapangan 4
- Lampiran 14. Catatan lapangan 5
- Lampiran 15. Dokumentasi
- Lampiran 16. Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh guru untuk menciptakan kondisi belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Sutikno, 2019). Menurut Mufidah dan Zainudin (2018), metode merupakan jembatan yang menghubungkan antara guru, siswa, dan materi pelajaran. Melalui metode tersebut, guru dapat menyampaikan materi kepada siswa. Namun, hasil belajar bisa saja berbeda jika metode yang digunakan tidak sama, meskipun buku dan materi yang diajarkan tetap sama. (Mufidah & Zainudin, 2018). Lebih lanjut Ujang S, menjelaskan bahwa metode mengajar yang digunakan guru dalam setiap pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan instruksional khusus. (Ujang, 2016) Oleh karenanya, sebagai seorang guru perlu memiliki keterampilan memilih metode yang tepat. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan, tidak terkecuali pada pendidikan yang berlangsung di pondok pesantren.

Sebagai salah satu bentuk pendidikan di Indonesia, pembelajaran di pesantren juga memerlukan metode belajar yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Dimana kehadiran metode tersebut dapat mendukung proses belajar mengajar. Adapun beberapa metode yang biasa dipakai dalam pembelajaran di pondok pesantren meliputi sorongan, bandongan atau wetonan, *halaqoh*, metode hafalan (hafid), metode *muzakarah/ bathsul masa'il* (Faridah, 2019).

Achmad muchaddam fahham juga menjelaskan secara umum metode pembelajaran yang digunakan di pesantren diantaranya sorogan, bandongan (wetonan), musyawarah (mudzakarah), hafalan, dan lalaran. Selain itu ada juga metode demonstrasi dan riyadlah (Fahham, 2020). Adapun di pondok pesantren Al-Utsmani memiliki sedikit perbedaan dalam hal penggunaan metode pembelajaran, perbedaan tersebut terlihat dari adanya penggunaan metode presentasi atau dalam lingkup pondok pesantren disebut dengan metode *bayyin*. Presentasi merupakan aktivitas berbicara di depan audiens dengan tujuan untuk menyampaikan informasi, membujuk pendengar, memberikan hiburan, membangkitkan motivasi dan inspirasi, menyampaikan pesan, mengemukakan ide atau gagasan, menggugah emosi pendengar, serta memperkenalkan identitas diri. (Sri Rahayu, 2024). Luthfi dan Nurmatin (2023) mengungkapkan bahwa metode presentasi merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk menyampaikan gambaran umum mengenai topik yang telah mereka pelajari atau telaah sebelumnya. Melalui metode ini, siswa diberi kesempatan untuk memaparkan hasil kajian atau pembelajaran mereka di hadapan orang lain. (Luthfi & Suci Nurmatin, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian dari Mannan dan Nadhir (2023) menjelaskan bahwa melalui penerapan metode presentasi dan diskusi dapat meningkatkan pemahaman santri terkait materi ilmu nahwu di Asrama Darus Shibyan Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui perolehan nilai yang mana dari 50% santri mendapatkan nilai baik (rentan antara 85-100) dan yang lainnya mendapatkan nilai cukup (rentan nilai antara 70-84). Selain itu, dengan metode presentasi dan diskusi juga menjadi salah satu faktor yang bisa membuat santri mendalami dan

mengembangkan ilmu yang sedang dipelajarinya (Mannan & Nadhir, 2023). Melalui hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan metode diskusi yang disertai presentasi dapat meningkatkan hasil belajar santri sekaligus memperdalam pemahaman akan materi ilmu *nahwu sharaf*.

Berbicara mengenai ilmu nahwu pasti tidak lepas dari bahasan seputar *sharaf*, karena kedua cabang ilmu tersebut saling berkaitan dalam Bahasa arab, meskipun keduanya memiliki fokus yang berbeda. Ilmu nahwu adalah salah satu cabang dalam bahasa Arab yang membahas aturan atau kaidah penyusunan kata dalam sebuah kalimat. Ilmu ini sering disebut juga sebagai ilmu *qawaid* atau tata bahasa Arab. Nahwu juga memiliki hubungan yang sangat dekat dengan ilmu *sharaf*, yaitu ilmu yang mempelajari perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab. (Ali As-Sahbuny, 2016)

Pembelajaran ilmu sharaf merupakan hal yang tidak asing dalam lingkungan pondok pesantren, baik yang bercorak salaf maupun modern. Hal ini juga terlihat di pondok pesantren Al-Utsmani yang memiliki latar belakang tradisi pesantren salaf, sehingga para santri sudah akrab dengan pembelajaran sharaf. Berdasarkan hasil observasi di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen, Pekalongan, pembelajaran *sharaf* dasar mulai diajarkan pada kelas 3 Ibtida'iyah dengan menggunakan kitab *Qawa'id al-Shorfiyyah* sebagai rujukan utama.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 3 Ibtida'iyah A, Ustadzah Zahro, diketahui bahwa pelajaran sharaf memang tergolong sulit karena menuntut santri untuk banyak menghafal sekaligus memahami materi secara mendalam. Kesulitan tersebut tampak dari rendahnya nilai tes, baik tertulis maupun

lisan, yang diperoleh sebagian besar santri. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru di Pondok Pesantren Al-Utsmani menerapkan strategi pembelajaran dengan metode *bayin* atau presentasi. Dalam praktiknya, santri diminta mempresentasikan kembali materi yang telah dijelaskan guru. Implementasi metode ini terbukti efektif, ditunjukkan dengan adanya peningkatan pemahaman santri secara mendalam terhadap materi yang dipresentasikan.

Melalui latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji secara lebih dalam terkait bagaimana pengimplementasian metode presentasi/*bayin* di pondok pesantren Al-Utsmani Kajen, Pekalongan yang mana menurut hasil wawancara metode tersebut sudah berhasil mengatasi kesulitan belajar santri untuk memahami materi *sharaf* pada kitab *qowaidul shorfiyyah*. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi terkait Gambaran penerapan metode presentasi/*bayin* yang dilaksanakan di Ponpes Al-Utsmani Kajen. oleh karenanya, peneliti membuat penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Metode Presentasi Dalam Pembelajaran Di Kelas 3 Ibtida’iyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen, Pekalongan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ilmu *sharaf* merupakan materi penting di pondok pesantren, namun pembelajaran *sharaf* sering dianggap sulit karena membutuhkan hafalan sekaligus pemahaman mendalam.
2. Santri kelas 3 Ibtida’iyah Pondok Pesantren Al-Utsmani masih mengalami

kesulitan dalam memahami materi *sharaf*, yang terlihat dari rendahnya hasil belajar santri.

3. Adanya upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan santri melalui penerapan metode presentasi dalam pembelajaran *sharaf*, dimana metode tersebut terbukti dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap materi *shorof*, khususnya pada kitab *Qawa'id al-Shorfiyyah*.
4. Belum ada penelitian yang mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi metode presentasi yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Utsmani.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode presentasi/bayyin dalam pembelajaran *sharaf* pada kitab *qowaidul shorfiyah*, yang merupakan kitab dasar dalam ilmu *sharaf*. Fokus materi yang diajarkan merupakan dasar-dasar *sharaf* sebagaimana yang tertuang dalam kitab *qowaidul shorfiyah* yang relevan dengan tingkat pemahaman santri di kelas 3 ibtida'iyah pondok pesantren Al-Utsmani Kajen, Pekalongan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode presentasi dalam pembelajaran *Sharaf* di kelas 3 ibtida'iyah pondok pesantren Al-Utsmani Kajen, Pekalongan ?
2. Apa sajakah hambatan yang dihadapi dalam menerapkan metode presentasi dalam pembelajaran *Sharaf* di kelas 3 ibtida'iyah pondok pesantren Al-Utsmani Kajen, Pekalongan?

3. Bagaimana Solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan pada penerapan metode presentasi dalam pembelajaran *Sharaf* di kelas 3 ibtida'iyah pondok pesantren Al-Utsmani Kajen, Pekalongan ?

E. Tujuan penelitian

Berikut merupakan beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini:

1. Mendeskripsikan implementasi metode presentasi dalam pembelajaran *Sharaf* di kelas 3 ibtida'iyah pondok pesantren Al-Utsmani Kajen, Pekalongan.
2. Menganalisis hambatan yang dihadapi dalam menerapkan metode presentasi dalam pembelajaran *sharaf* di kelas 3 ibtida'iyah pondok pesantren Al-Utsmani Kajen, Pekalongan.
3. Mengetahui Solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan pada penerapan metode presentasi dalam pembelajaran *Sharaf* di kelas 3 ibtida'iyah pondok pesantren Al-Utsmani Kajen, Pekalongan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Secara teoritis, penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu: Memberikan kontribusi pemikiran untuk pembaruan di lingkungan pondok pesantren Al-Utsmani yang semakin berkembang seiring dengan kebutuhan pertumbuhan anak dan kemajuan masa.
 - b. Dapat dijadikan sebagai referensi dan panduan bagi para guru dalam menyampaikan berbagai materi kepada santri di pondok pesantren Al-Utsmani.
 - c. Menjadi pedoman bagi peneliti lain yang ingin melakukan kajian.

2. Kegunaan Praktis

Meneliti merupakan salah satu metode untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan. Jika ditinjau dari segi manfaat praktis, penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. **Bagi Sekolah:** Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pondok pesantren melalui informasi yang diperoleh, yang kemudian dapat dijadikan bahan pertimbangan bersama guna meningkatkan mutu lembaga pendidikan tersebut.
- b. **Bagi Guru:** Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai proses pembelajaran di masa mendatang jika diterapkan kembali, serta membuka peluang untuk menemukan variasi metode pembelajaran dan unsur pendukung lainnya.
- c. **Bagi Siswa:** Penelitian ini berpotensi meningkatkan prestasi belajar para santri.
- d. **Bagi Peneliti:** Penelitian ini memberikan pengalaman langsung serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode presentasi dalam pembelajaran *Sharaf* di kelas III Ibtida'iyah Pondok Pesantren Al-Utsmani, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan metode presentasi dalam pembelajaran *Sharaf* di kelas 3 Ibtida'iyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen, Pekalongan dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan jadwal dan materi presentasi; pada pelaksanaan, santri mempresentasikan isi kitab *Qawaidul Shorfiyyah* disertai diskusi; sedangkan tahap evaluasi menilai keberanian, penguasaan materi, dan kemampuan berbicara santri.
2. Hambatan yang muncul antara lain kurangnya rasa percaya diri santri ketika harus berbicara di depan teman-temannya, keterbatasan kosakata bahasa Arab yang dimiliki, serta perbedaan kemampuan akademik antar santri. Kondisi tersebut membuat sebagian santri masih ragu untuk tampil dan kurang lancar dalam menjelaskan isi materi.
3. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru menerapkan beberapa solusi yang bersifat membangun dan berkelanjutan, antara lain dengan memberikan motivasi dan dorongan agar santri lebih berani, memberikan contoh atau model presentasi yang baik, serta melatih santri secara bertahap melalui tugas-tugas kecil sebelum tampil di depan kelas. Selain itu, guru juga memberikan bimbingan tambahan bagi

santri yang masih kesulitan memahami materi, sehingga mereka dapat lebih siap saat giliran presentasi tiba.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan dan memvariasikan metode presentasi dengan mengombinasikannya bersama metode lain, seperti diskusi kelompok atau permainan edukatif, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.
2. Bagi santri, diharapkan lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti presentasi, serta meningkatkan persiapan sebelum menyampaikan materi agar hasil presentasi lebih maksimal.
3. Bagi pihak madrasah/pondok, perlu adanya dukungan berupa pelatihan guru dalam penggunaan metode aktif, termasuk metode presentasi, agar kualitas pembelajaran terus meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti metode presentasi pada jenjang kelas atau mata pelajaran yang berbeda, guna mengetahui efektivitas metode ini dalam konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2013). *model dan metode pembelajaran di sekolah* (C. Pertama (ed.)). UNISSULA PRESS.
- Ali As-Sahbuny. (2016). *Kamus Al-Qur'an: Quranic Explorer*. Shahih.
- Amalia, A. R., & Uswatun, D. A. (2019). Analisis Respon Mahasiswa dalam Penerapan Group Work Rules pada Metode Presentasi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 3(2), 81–88. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/5357>
- Andini, N. putri. (2025). ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar. *Keterampilan, Mengembangkan Di, Berbicara Dasar, Sekolah*, 3, 1–13.
- Arofah, F., & Suryandari, M. (2024). Penataan, Persiapan, dan Penampilan Presentasi Dalam Public Speaking Dengan Sebuah Pendekatan Sistematis. *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, 1(5), 694–700.
- Asafila, I. machla. (2025). implementasi metode presentasi intraktif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. *Ilmu Pendidikan Dasar*, 10.
- Asri, A. N. (2020). SPEAKING SKILLS MAHASISWA JURUSAN TEKNIK MESIN. *Akuntansi*, 07(2), 1–6.
- Asri, A. nurul. (2020). penerapan kemampuan presentasi untuk meningkatkan speaking skills mahasiswa jurusan teknik mesin. *Akuntansi*, 07.
- Bungin, B. (2017). *metode penlitian kuantitatif* (cetakan pe). kencana.
- Dewanti. Rahmi. (2020). metode demontrasi dalam peningkatan pembelajaran fiqih. *Kajian Ilam Kontemporer*, 11.
- Diana, A.-A., Hasanah, H. I., & Suryandari, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Depan Umum: Strategi Dan Teknik Efektif. *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, 1(4), 667–671. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/jurihum>
- Dimiyati, J. (2013). *metode pendidikan dan aplikasinya pada pendidikan analisis dini (PAUD)* (cet. ket 1). kencana.
- Fahham, achmad muchaddam. (2020). *pendidikan pesantren: pola pengasuhan, pembentukan karakter dan perlindungan anak* (cetakan ke). publica institute.
- Fahri, A. (2009). *implikasi penguasaan nahwu shorof siswa terhadap pemahaman bahasa arab di madrasah tsanawiyah yogyakarta*1. UIN kalijaga.
- Faridah, A. (2019). Pesantren, Sejarah dan Metode Pembelajarannya di Indonesia. *Al-*

Mabsut Studi Islam Dan Sosial, 13(2), 78–90.

- Fauziah, R., Ika Mustika, & Aurelia Sakti Yani. (2023). Penerapan Presentasi Memoriter Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa Smp Untuk Mengatasi Problematika Campur Kode. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(3), 275–284. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i3.19174>
- Franitya, N., Aminuyati, A., Wiyono, H., Buwono, S., & Barella, Y. (2023). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Partisipasi Menyampaikan Pendapat Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3203–3211. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6104>
- Gapari, muhamad zaryl. (2023). pengaruh penggunaan metode presentasi (advance organizer) terhadap hasil belajar kelas x di MA DA Jerowaru. *Manajemen Dan Pendidikan*, 01.
- Goeyardi, W. (2022). Penerapan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Kuliah Berbicara Lanjutan 2 Mahasiswa Sastra Cina, Fib Ub. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 2(3), 191–200.
- Gurrotaaini. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Berkirim Salam dan Soal. *Jurnal Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 4(3), 841–851.
- haryono, cosman gatot. (2020). *ragam metode penelitian kualitatif komunikasi* (cet. ket 1). CV. jejak.
- INDRAYANI, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Presentasi Dengan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas Xi Mipa 1. *ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 2(4), 476–487. <https://doi.org/10.51878/action.v2i4.1759>
- Islam, J. P., Wahidah, F., & Gaffar, A. (2022). *Metode pembelajaran nahwu sharaf di pondok pesantren hidayatullah putri kendari 1,2,3,4*. 3(1), 17–22.
- Kadir, K., Rahmatullah, A. S., & Yamin, M. N. (2023). Motivasi Belajar Santri Kalong pada Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Daarul Ulum Muhammadiyah Galur. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(5), 3682. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i5.2691>
- Khasanah, U. (2021). *Manajemen Pembelajaran Nahwu Shorof di Pondok Pesantren Apik Kesugihan*. 5(1), 114–140.
- Kurniawati, nurul imani. (2020). *Buku ajar teknik presentasi rahasia tampil memukau saat presentasi*. CV. Jakad media publishing.
- Luthfi, R., & Suci Nurmatin. (2023). *Landasan Belar dan Pembelajaran*. CV. Pustaka Turats Press.

- Maghfirah, D. N., Taufik, T., & Aliwafa, A. (2024). Menjadikan Pembelajaran Mufradat Menyenangkan: Strategi Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab di MI. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(4), 1842. <https://doi.org/10.35931/am.v8i4.4081>
- Mannan, A. M. R. A. J., & Nadhir, M. M. (2023). Pendalaman Ilmu Nahwu dengan Metode Diskusi di Asrama Darus Shibyan. *An-Nuqthah*, 3(2), 76–84. <https://doi.org/10.62097/an-nuqthah.v3i2.1487>
- Mardawani. (2020). *praktis penelitian kualitatif* (cet. ket.1). deepbulish.
- Mitasari, Z., & Prasetyo, N. A. (2016). Penerapan Metode Diskusi-Presentasi Dipadu Analisis Kritis Artikel melalui Lesson Study untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Komunikasi. *Jurnal Bioedukatika*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v4i1.4736>
- mohamad, nurdin. (2012). *belajar dengan pendekatan pailkem : pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, manarik*. PT Bumi aksara.
- mudrikah, saringatun. (2021). *perencanaan pembelajaran di sekolah teori dan implementasi*. pradina pustaka.
- Mufidah, N., & Zainudin, I. (n.d.). *Metode Pembelajaran Al-Ashwat*. 4(2), 199–218.
- Murdiyatmojo, J. (2012). *sosiologi memahami dan mengkaji masyarakt*. grafindo media pratama.
- Musfiqon, M. (2015). *strategi pembelajaran inovatif komperatif*. prestasi pustaka.
- Najah, M. (2019). Penerapan Pembelajaran Shorof Bagi Pembelajar Tingkat Pemula Menggunakan Metode Pemerolehan Bahasa. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 117–140. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-07>
- Naseha, S. D. M. M. (2018). Model Pembelajaran Ilmu Sharaf Dengan Menggunakan Snowball Tashrif (di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). *Jurnal Alfazuna*, 3(1), 104–122.
- nasution, abdul fattah. (2023). *metode penelitian kualitatif* (cetakan pe). CV. Harfa Creative.
- Nurhasanah, S. (2019). *strategi pembelajaran* (cetakan pe). EDU PUSTAKA.
- Raco, J. R. (2010). *metode penelitian kualitatif*. PT. gransido.
- Rasyid, I. (2019). *Konsep Pendidikan Ibnu Sina tentang Tujuan Pendidikan , Kurikulum , Metode Pembelajaran , dan Guru Ibn Sina ' s Educational Concept of Educational Objectives , Curriculum , Learning Methods , and Teachers*. 18(1), 779–790.

- Rifai. (2019). *kualitatif teori: praktek dan riset penelitian kualitatif teologi*. yoyo topten exacta.
- Rohayati, E., Wasilah, & Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyyah. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), 49–57.
- Rois, A., Farhisiyati, R. H., Azizah, N., & Faida, F. (2023). Metode Pembelajaran Klasikal Ilmu Sharf Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab FITK UNSIQ Jawa Tengah. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 116–129. <https://doi.org/10.32699/liar.v7i1.4615>
- rosyada. (2014). *pendidikan keterampilan komunikasi untuk guru*. kencana.
- Rukin. (2021). *metodelogi penelitian kualitatif edisi revisi*. CV. jkad media punlishing.
- Sam, Z. (2016). metode pembelajaran bahasa arab. *Nukhbatul Ulum*, 02.
- Sanjaya. (2016). *strategi pembelajaran berorirntasi standar proses pendidikan*. kencana.
- Sholohin, M. (2020). *analisis data penelitian* (cet. ket 1). andi.
- Sri Rahayu. (2024). *Media Pembelajaran Konsep Dasar, Teknologi dan Implementasi dalam Model Pembelajaran*. Umsu Press.
- Sugiyono. (2012). *metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatifdan R dan D*. alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (cetakan ke1 (ed.)). alfabeta.
- sulastri. (2018). *strategi pembelajaran aktif: inovatif dan kreatif* (Deepublish (ed.)).
- Sutikno, S. (2019). *Metode dan Model-model pembelajaran*. Holistica.
- Syaripudin, U., Gerhana, Y. A., & Hasanudin, H. (2012). Pembuatan Game Ilmu Shorof (tashrief) sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Istek*, VI(1), 125–136. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/istek/article/view/295>
- Trianto. (2017). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. bumi aksara.
- Ujang, S. (2016). *model model pembelajaran efektif* (cetakan 1). yayasan budhi mulia sukabumi.
- Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Suhuf*, 30, 35–56. https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1QbhxdwpkzDIAWfDLQwx.;_ylu=Y29sbwN

zZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1678436337/RO=10/RU=htt
ps%3A%2F%2Fjournals.ums.ac.id%2Findex.php%2Fsuhuf%2Farticle%2Fdownlo
ad%2F6721%2F4066/RK=2/RS=HZL9IIqfERa8J__i5dlmiKx0ieg-

Waluya, B. (2007). *sosiologi menyalami fenomena sosial di masyarakat* (cet. ket 1). PT. setia purma inves.

Zuhairi, D. (2005). *pedoman penulisan karya ilmiah*. kencana prenanda media group.

Zulkifli, E. M., Abusyairi, K., & Rukmini, A. (2021). Strategi Pembelajaran Nahwu dan Shorof di Pondok Pesantren Al-Arsyadi Samboja. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 2(3), 2021.
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/JTIKBorneo/article/view/4827>

